BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengarah kepada bisnis yang bergerak di bidang industri *fashion* muslim. Penelitian ini difokuskan untuk mencari tahu risiko yang memungkinkan terjadi bagi bisnis industri *fashion* muslim. Objek yang dijadikan sasaran penelitian berjumlah lima tempat, yaitu Gerai Mazaya, Hijab Yaseera, Gerai Muslim Nabilah, Safirah *Collection*, dan Adadia. Menurut (Brun & Castelli, 2008) dan (Li, dkk., 2014) pemilihan objek penelitian didasarkan karena memiliki *brand* yang sudah dikenal selalma 2 tahun, memiliki *label* tersendiri, dan memiliki *outlet*. Selain itu, terdapat beberapa pelaku bisnis yang masih sangat awal merintis bisnis dan terdapat pelaku bisnis yang sudah lebih dari 5 tahun merintis bisnis. Sehingga, dapat dijadikan *benchmark* antara bisnis pemula dengan bisnis senior (sudah lama).

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ada dua macam, yaitu:

1. Data primer

   Data primer yang digunakan adalah data yang diambil langsung kepada *expert*, yaitu berupa identifikasi risiko bisnis *fashion* muslim, pengisian kuesioner mengenai risiko, penyebab risiko, dan mitigasi risiko.

2. Data sekunder

   Data sekunder yang digunakan adalah data pendukung penelitian yang berasal dari jurnal atau buku. Seperti informasi pada kajian literatur dan pendukung data pada latar belakang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa cara, yaitu:

1. Wawancara

   Metode wawancara dipilih karena dengan wawancara peneliti dapat mengetahui risiko apa saja yang dapat muncul pada bisnis industri *fashion* muslim. Wawancara dilakukan pada *stackholder* pada pelaku bisnis industri *fashion* muslim, yaitu yang mengetahui atau memahami seperti apa keadaan bisnis industri *fashion* muslim atau biasa disebut *expert*.
2. Kuesioner

   Kuesioner digunakan untuk mengetahui hubungan antar sub kriteria (risiko) dan bobot dari setiap risiko yang sudah teridentifikasi (berdasarkan kuesioner ANP). Kuesioner sendiri diberikan kepada *expert* dari bisnis industri *fashion* muslim.
3. Studi literatur

   Studi literatur dijadikan sebagai alat pendukung penelitian, yaitu sebagai data sekunder yang berasal dari jurnal atau buku.

3.4 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan mengelompokkan risiko yang sudah teridentifikasi ke dalam beberapa kriteria yang sama (*cluster*). Setelah itu menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP) untuk mendapatkan prioritas risiko dengan langkah menentukan hubungan antar sub kriteria (risiko), membuat model ANP, melakukan perbandingan berpasangan, dan menentukan prioritas.

3.5 Alur Penelitian

Adapun tahapan atau langkah yang perlu dilakukan hingga mencapai tujuan dari penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.

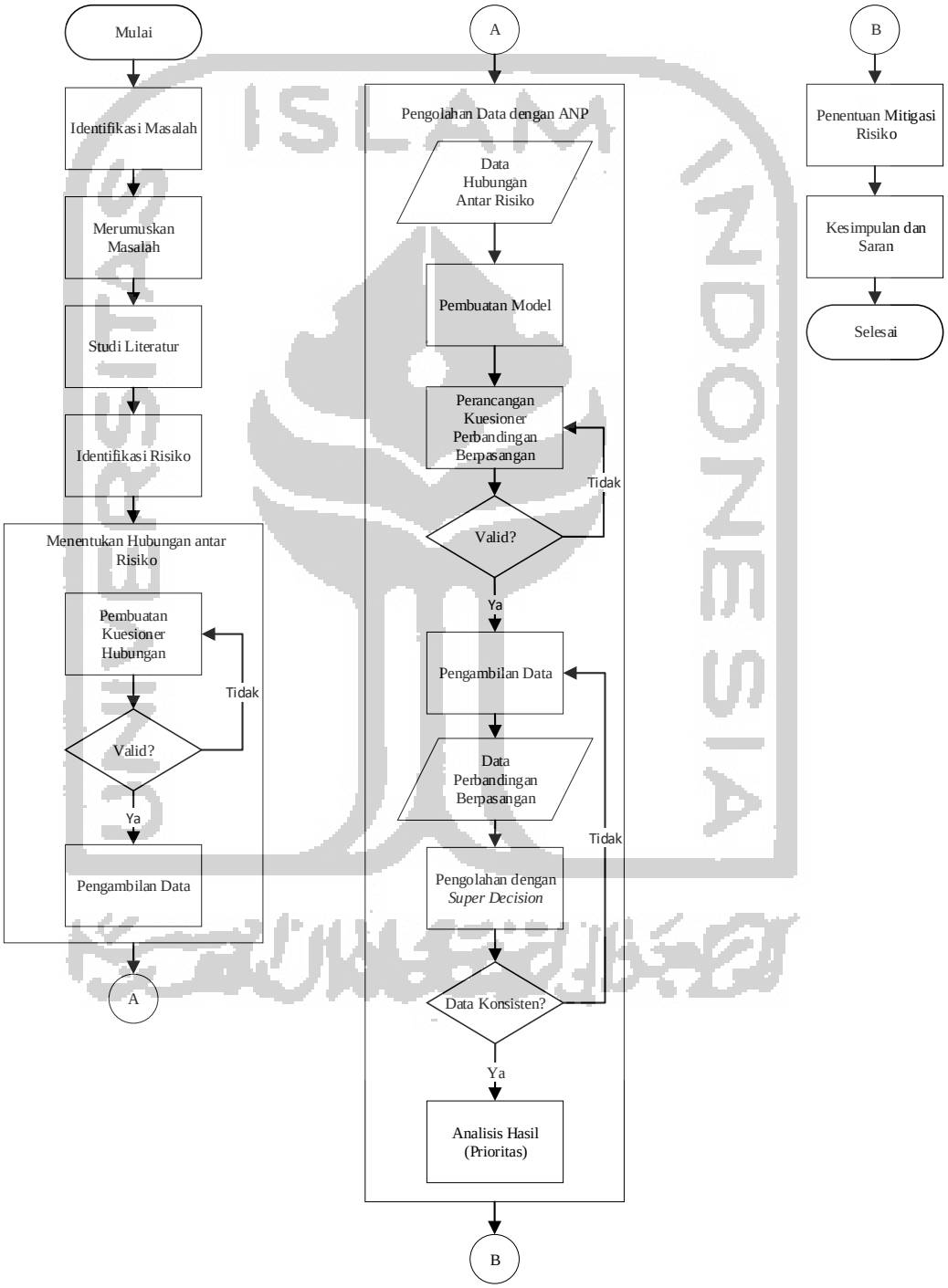

Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Berdasarkan gambar tersebut, maka penjelasan dari tahapan atau langkah penelitiannya adalah:

1. Identifikasi masalah

   Identifikasi masalah dilakukan dengan cara mencari tahu apa yang sedang menjadi permasalahan bagi industri *fashion* di Indonesia. Sehingga, ditentukanlah permasalahan yang terjadi adalah masalah risiko yang patut diwaspadai ketika akan membangun atau mempertahankan bisnis industri *fashion* muslim.

2. Rumusan masalah

   Menentukan permasalahan yang akan dipecahkan dan menegaskan permasalahan yang akan diteliti agar sesuai dengan tujuan dan batasan penelitian.

3. Studi literatur

   Studi literatur dilakukan untuk mencari tahu data pendukung bagi penelitian yang akan dilakukan. Data yang dicari adalah berupa referensi mengenai metode maupun permasalahan yang dapat diterapkan.

4. Identifikasi risiko

   Mencari tahu risiko yang dapat terjadi kepada lima *expert* bidang industri *fashion* muslim dan mengelompokkan risiko ke dalam beberapa kelompok (*cluster*).

5. Menentukan hubungan antar risiko

   Dalam menentukan hubungan pengaruh antar kriteria dan sub-kriteria, dilakukan dengan pembuatan kuesioner. Kuesioner dibuat berdasarkan identifikasi risiko yang dilakukan. Sebelum disebar, dilaukan validasi dengan *pilot study* kepada 2 orang responden secara acak. Setelah valid maka kuesioner hubungan pengaruh dapat diberikan kepada *expert*.

6. Pengolahan data

   Penngolahan data dengan metode ANP dibagi ke dalam beberapa langkah, yaitu:

   a. Pembuatan model

      Risiko yang sudah teridentifikasi dan dikelompokkan ke dalam *cluster*, lalu membuat model ANP dengan menggunakan *software Super Decision* berdasarkan hubungan yang sudah ditentukan.

   b. Perancangan kuesioner perbandingan berpasangan

      Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui manakah risiko yang paling berpengaruh terhadap bisnis industri *fashion*. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner kepada *expert*, kuesioner perbandingan berpasangan divalidasikan

dengan pendekatan *pilot study*. Validasi ini diberikan kepada 2 orang secara acak. Setelah kuesioner dinyatakan valid, maka kuesioner perbandingan berpasangan dapat disebarkan ke *expert*.

c. Pengambilan data

Pengambilan data dengan ANP dilakukan kepada lima *expert* yang telah ditentukan sebelumnya. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah dibuat.

d. Pengolahan dengan *Super Decision*

Pengolahan data dilakukan dengan memasukkan nilai perbandingan berpasangan ke dalam *Super Decision*, lalu melihat nilai konsistensi yang dihasilkan. Jika konsisten maka lanjut untuk melihat nilai bobot dari supermatriks. Jika nilai tidak konsisten maka pengambilan data diulang kembali.

e. Analisis hasil (prioritas risiko)

Selanjutnya adalah melakukan analisis prioritas risiko atau merangking risiko. Prioritas risiko diketahui dengan melihat nilai bobot *limitting supermatrix*.

7. Penentuan mitigasi risiko

Penentuuan mitigasi adalah berdasarkan dari tingkat risiko yang paling tertinggi atau yang paling mempengaruhi.

8. Kesimpulan dan Saran

Tahapan terakhir, yaitu berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan dan sesuai dengan permasalahan yang teridentifikasi.